

ABSTRAK

Merek merupakan identitas bagi suatu produk untuk membedakannya dari produk lain, dan memiliki nilai ekonomi bagi pemiliknya. Namun, masih sering terjadi pelanggaran merek dengan melakukan penituan terhadap merek terkenal maupun merek terdaftar. Salah satu contoh kasus adalah sengketa merek antara Starbucks Corporation dan PT. Sumatra Tobacco Trading Company, di mana keduanya memiliki kesamaan dalam merek yang menyebabkan perselisihan terkait gugatan pembatalan merek. Dalam sengketa tersebut terdapat disparitas putusan antara Pengadilan Niaga dan Pengadilan Tingkat Kasasi yang menimbulkan ketidakpastian hukum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama*, kepastian hukum atas disparitas putusan tersebut dengan studi kasus sengketa antara Starbucks Corporation dan PT. Sumatra Tobacco Trading Company terkait pembatalan merek. *Kedua*, peran dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual bagi pemegang hak atas merek yang dinyatakan sebagai merek terkenal melalui putusan pengadilan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka yang mencakup analisis terhadap putusan pengadilan, peraturan perundang-undangan yang relevan, serta buku, jurnal, dan literatur lainnya yang berkaitan.

Hasil penelitian dalam penulisan ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat disparitas putusan antara Pengadilan Niaga dan Pengadilan Tingkat Kasasi yang disebabkan oleh perbedaan dalam penerapan hukum terkait penentuan merek terkenal, itikad tidak baik dalam penggunaan merek, serta kekuatan pembuktian dalam sengketa merek. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian hukum bagi para pihak, terutama bagi pemilik asli merek terkenal. 2) Peran Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual sangat krusial dalam melaksanakan putusan pengadilan, yaitu dengan melindungi dan mengakui merek yang telah ditetapkan sebagai merek terkenal. Saat ini, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual hanya memiliki regulasi yang berkaitan dengan kriteria merek terkenal dan kebijakan penolakan terhadap merek yang memiliki persamaan pada pokoknya atau keseluruhan dengan merek terkenal.

Kata Kunci: Kepastian Hukum, Disparitas Putusan, Merek Terkenal, Pembatalan Merek.

ABSTRACT

A trademark serves as the identity of a product, distinguishing it from others and holding economic value for its owner. Trademark violations frequently occur, including the imitation of registered or well-known trademarks, as in the case of the trademark dispute between Starbucks Corporation and PT. Sumatra Tobacco Trading Company. The dispute arose due to similarities in their trademarks, leading to legal proceedings for trademark cancellation. This dispute revealed a disparity in decisions between the Commercial Court and the Cassation Level Court, resulting in legal uncertainty. This study aims to examine, first, the legal certainty concerning the disparity of decisions through a case study of the Starbucks Corporation vs. PT. Sumatra Tobacco Trading Company trademark dispute. Second, it aims to analyze the role of the Directorate General of Intellectual Property in supporting trademark owners recognized as well-known trademarks by court decisions.

This study employs a normative juridical research using qualitative methods with a case study approach. Data collection involved literature reviews of court decisions, law and regulation that regulate them, books, journals, and related literature.

The results of this research indicate that: 1) There is a disparity in rulings between the Commercial Court and the Supreme Court, caused by differences in the application of law regarding the determination of well-known trademarks, bad faith in the use of trademarks, and the burden of proof in trademark disputes. This leads to legal uncertainty for the parties involved, particularly for the original owners of well-known trademarks. 2) The role of the Directorate General of Intellectual Property is crucial in implementing court decisions, specifically in protecting and recognizing trademarks that have been designated as well-known. Currently, the Directorate General of Intellectual Property only has regulations related to the criteria for well-known trademarks and policies for rejecting trademarks that are similar in essence or entirety to well-known trademarks.

Keywords: *Legal Certainty, Decision Disparity, Well-Known Trademark, Trademark Cancellation*